

From BLAST to BEST

(Panduan Bagi Orang Tua Generasi Muda Zaman Now)

Drs. Sugeng
Lusi Nur Ardhiani, S.Psi., M.Psi.
dr. Rani Tiyas Budiyanti, M.H.

BAB III

ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0

Generasi muda zaman *now* tidak hanya memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, tetapi juga memiliki tantangan yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Lingkungan pekerjaan dan sosial memaksa generasi ini untuk belajar lebih cepat dan lebih siap dalam beradaptasi. Jika kita lihat misalnya pada zaman dahulu anak sering kali bersekolah setelah mencapai usia minimal 4 hingga 5 tahun dengan kurikulum yang ringan dan menyenangkan karena fokus pendidikan pada anak usia dini adalah bermain.

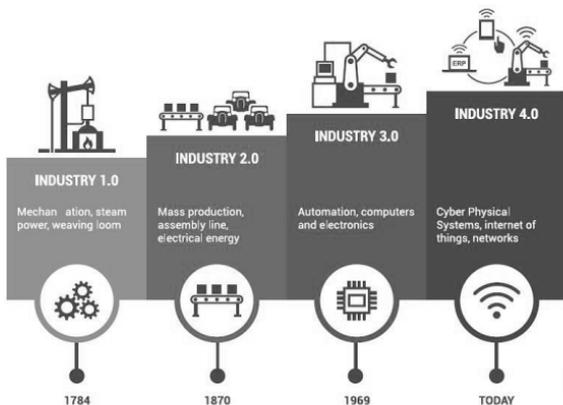
Saat ini, anak-anak usia dini berumur 3 tahun telah banyak memasuki ranah sekolah. Bahkan, di beberapa TK terdapat ujian masuk dengan tes hitung dan membaca. Beberapa sekolah mengembangkan kurikulum dan orang tua menuntut anaknya untuk siap dalam menghadapi era saat ini dengan memaksa anak mengikuti pendidikan usia dini baik nonformal seperti *day care*, taman bermain, ataupun formal seperti *play group*, RA, dan TK, tetapi mengesampingkan bahwa sejatinya usia anak-anak adalah usia bermain. Kebosanan anak dalam belajar dengan

monoton, tekanan-tekanan untuk mengasah kemampuan kognitif tentu saja juga dapat memacu munculnya kondisi BLAST yang jika tidak ditangani dan berlanjut akan berefek buruk ketika anak masuk dalam fase remaja dan dewasa.

Sebelum khawatir dan berpikiran lebih jauh mengenai tantangan di era saat ini, tentu kita perlu mengenal terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan era Revolusi Industri 4.0, Era Society 5.0, Era Disruptif, ataupun *abundance*.

A. Era Revolusi Industri 4.0

Pernahkan Anda menyadari bahwa terdapat barang-barang yang sewaktu Anda kecil berharga mahal dan tidak terbeli, saat ini menjadi mudah terbeli dengan harga yang cukup murah. Perkembangan teknologi dari masa ke masa memengaruhinya. Teknologi di bidang industri mengalami perubahan dari waktu ke waktu dimulai dari Revolusi Industri 1.0; 2.0; 3.0; hingga saat ini adalah 4.0.



Gambar 1. Perkembangan revolusi industri

1. Revolusi Industri 1.0

Revolusi industri yang pertama kali dan paling sering dibicarakan adalah ketika ditemukannya mesin uap untuk produksi barang. Penemuan ini sebagai awal mula teknologi dalam dunia industri karena sebelumnya industri hanya mengandalkan tenaga otot, tenaga angin, dan tenaga air.

Hal ini menyebabkan penghematan biaya yang cukup besar di bidang produksi, transportasi, bahkan militer. Barang yang diproduksi lebih banyak, murah, dan mudah didapat.

Meskipun demikian, dampak negatif dari revolusi industri ini adalah pencemaran akibat asap mesin uap dan limbah pabrik.

2. Revolusi Industri 2.0

Revolusi Industri 1.0 memang dapat dibilang penting dan dapat mengubah banyak hal, tetapi yang tidak kalah penting adalah Revolusi Industri 2.0 yang terjadi pada abad ke-20. Pada saat itu, produksi telah menggunakan mesin. Tenaga otot yang digantikan mesin uap mulai digantikan dengan tenaga listrik. Penggunaan listrik, dan berjalan membuat waktu produksi menjadi menurun secara drastis sehingga produk yang dihasilkan dapat melimpah.

3. Revolusi Industri 3.0

Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, pada Revolusi Industri 3.0 ditandai dengan mesin yang bergerak dan berpikir secara otomatis, yaitu komputer dan robot. Komputer yang dahulu dikenal sebagai barang mewah, mulai berkembang dengan ukuran lebih kecil dan kapasitas lebih besar. Komputer banyak menggantikan manusia karena

dengan otomatisasi. Komputer menjadi otaknya, robot menjadi tangannya sehingga perlahan fungsi pekerja kasar dan manual mulai menghilang.

Meskipun demikian, bukan berarti tugas manusia di produksi dapat digantikan sepenuhnya oleh robot. Beberapa kombinasi antara manusia dan teknologi sering kali menjadi solusi dalam menciptakan produksi yang cepat dan baik kualitasnya.

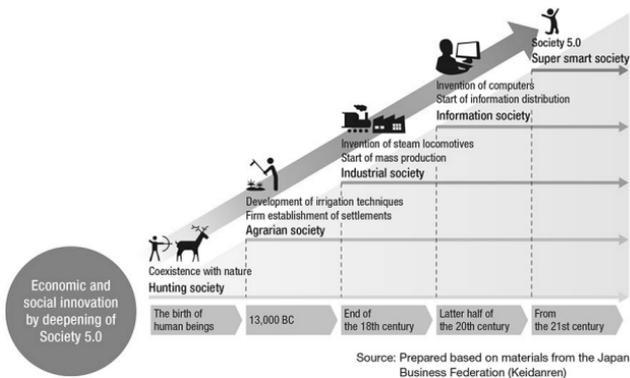
4. Revolusi Industri 4.0

Revolusi teknologi yang sering kali disebut dengan Revolusi Digital ini selalu terhubung dengan internet atau yang dikenal dengan "*Internet of Things*" atau IoT. Kemajuan teknologi juga menciptakan berbagai sensor baru dan cara lain untuk memanfaatkan informasi yang diperoleh sehingga terdapat ragam jumlah data baru yang dikenal dengan Big Data. Selain itu, salah satu tanda dalam Revolusi Industri 4.0 adalah *cloud computing* dan *machine learning*.

Dengan adanya Revolusi Teknologi 4.0 dengan khas penggunaan internet, interoperabilitas, dan sebagainya maka produksi akan menjadi lebih mudah. Banyak hasil produksi seperti mainan, informasi menjadi lebih mudah diedarkan karena kemudahan produksi dan kecanggihan teknologi.

B. Era Society 5.0

Sebagai bentuk adaptasi masyarakat terhadap teknologi maka saat ini masyarakat memasuki Era *Society 5.0*. Perkembangan *society* berawal dari *society 1.0*; *2.0*; *3.0*; *4.0*; dan *5.0*.



Gambar 2. Perkembangan Society 5.0

Masyarakat 1.0 merupakan kelompok masyarakat yang mengandalkan dan bergantung pada alam seperti berburu dan meramu. Masyarakat 2.0 merupakan kelompok yang telah menerapkan kebiasaan bercocok tanam dan telah mengenal tatanan sosial.

Masyarakat 3.0 merupakan kelompok yang telah mengenal industri untuk dapat mengatasi masalah seperti produksi massal, sedangkan era 4.0 merupakan kelompok yang terhubung dalam jaringan dan teknologi informasi. Dan saat ini, masyarakat masuk dalam masyarakat 5.0, yaitu kelompok yang menerapkan teknologi yang berfokus pada kehidupan manusia dan berlandaskan pada kebiasaan masyarakat 4.0.

Melihat perkembangan *society* menjadi *Society 5.0* maka masyarakat saat ini, terutama anak muda menjadi familiar dengan teknologi. Perkembangan teknologi yang